

## **PENGARUH RETURN ON EQUITY, EARNING PER SHARE, DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Muhamd Rinto<sup>1</sup>, Dwi Susilowati<sup>2</sup>, Nadi Hernadi Moorcy<sup>3</sup>**  
<sup>1,2,3</sup>Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan  
Post.el: <sup>1</sup>[muhamadrinto264@gmail.com](mailto:muhamadrinto264@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Muhamad Rinto (2023). Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pembimbing: Ibu Dwi Susilowati dan Bapak Nadi Hernadi Moorcy.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari Return on Equity, Earning Per Share, dan Debt to Equity Ratio secara parsial terhadap Harga Saham. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 30 perusahaan dan sampel sebanyak 21 perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diambil dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan penulis. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda. Hasil Uji t adalah Return on Equity dan Earning Per Share memiliki arah hubungan yang positif dan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham sedangkan Debt to Equity Ratio memiliki arah hubungan yang negatif dan tidak signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci : Return on Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Harga Saham**

### **ABSTRACT**

*Muhamad Rinto (2023). The Effect of Return on Equity, Earning Per Share, and Debt to Equity Ratio on Stock Prices in Food and Beverage Subsector Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. Advisor: Mrs. Dwi Susilowati and Mr. Nadi Hernadi Moorcy.*

*The purpose of this study was to determine the effect of Return on Equity, Earning Per Share, and Debt to Equity Ratio partially on Stock Price. The population in this study were 30 companies and a sample of 21 Food and Beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange which were taken using the criteria determined by the author. The data analysis method used is multiple linear regression. The results of the t test are Return on Equity and Earning Per Share have a positive direction of relationship and have a significant effect on Stock Price while Debt to Equity Ratio has a negative and insignificant direction of relationship to Stock Price in Food and Beverage subsector companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords: Return on Equity, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Stock Price**

### **PENDAHULUAN**

Seiring dengan perkembangan zaman menuntut para pelaku usaha supaya dapat bersaing di era globalisasi sekarang ini. Upaya pelaku usaha untuk selalu bisa bertahan dalam rangka meraih tujuan perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya. Adanya pasar modal, penanam saham bisa membeli dan menjual saham, pengusaha dapat mengembangkan jaringan bisnisnya serta memperoleh dividen atau keuntungan. Investor perlu mempertimbangkan harga saham yang sifatnya yang fluktuatif. Karena catatan keuangan akan membantu investor, maka

perusahaan perlu melakukan analisa keuangan guna mendapatkan informasi harus diperhatikan kekuatan dan kelemahan sebelum memutuskan investasi, pertimbangkan akan situasi keuangan perusahaan. (L. Sari et al., 2022).

Harga Saham sangat sensitif terhadap perubahan lingkungan bisnis dan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, para investor yang akan berinvestasi dalam bentuk saham sangat memerlukan informasi-informasi akurat sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan pilihan. Investor dalam menentukan pilihannya bisa menggunakan 2 (dua) analisis atau pendekatan untuk menganalisis harga saham sebagai berikut: pendekatan teknikal dan pendekatan fundamental. (Pratama et al., 2019).

Pendekatan teknikal didasarkan pada data (perubahan) harga saham di masa lalu sebagai upaya untuk memperkirakan harga saham di masa yang akan mendatang, Sedangkan pendekatan fundamental didasarkan pada pada informasi-informasi yang diterbitkan oleh emiten maupun oleh administrator bursa efek. Jadi analisis ini dimulai dari siklus usaha perusahaan secara umum, selanjutnya kesektor industrinya, dan dilakukan evaluasi terhadap kinerjanya dan saham yang diterbitkannya. Analisis fundamental menggunakan laporan keuangan perusahaan yang terdapat di laporan tahunan perusahaan yang dilaporkan dalam bursa efek Indonesia tersebut. Laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. (Pratama et al., 2019).

Informasi dalam laporan keuangan tersebut bisa digunakan oleh investor dalam menentukan pengambilan keputusan investasi seperti menjual dan membeli saham. Salah satu indikator untuk melihat prospek perusahaan di masa yang datang dengan melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan. Rasio profitabilitas yang sangat penting untuk diperhatikan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang akan dilakukan oleh investor (pemilik modal) di suatu perusahaan mampu memberikan *return* yang sesuai dengan apa yang diinginkan oleh investor adalah *Return on Equity* (ROE).

Faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham adalah *Earning Per Share*. *Earning Per Share* (EPS) atau Pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS adalah rasio yang menggambarkan berapa besar keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham setiap lembar saham. Semakin besar rasio ini semakin berdampak baik bagi pemegang saham karena semakin besar laba yang akan diperoleh. Rasio ini menggambarkan seberapa besar kemajuan yang telah dicapai perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih banyak yang nantinya akan dibagikan kepada investor. Harga saham perusahaan akan mengalami kenaikan yang disebabkan oleh permintaan yang meningkat apabila rasio EPS meningkat.

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya melalui modal yang dimiliki. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) maka biaya hutang yang harus dibayar oleh perusahaan juga semakin besar dan hal tersebut membuat investor berfikir bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang besar karena dana yang dimiliki oleh perusahaan lebih banyak bersumber dari hutang sehingga profitabilitas perusahaan akan semakin berkurang.

Perusahaan *Food and Beverage* merupakan salah satu sub sektor perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Para pemegang saham tertarik untuk

menanamkan modalnya pada sektor tersebut untuk mendapatkan keuntungan baik berupa deviden atau *capital gain*.

## **KAJIAN TEORI**

### **Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Teori sinyal menjelaskan tentang mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi pada pihak eksternal (investor atau kreditor). Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal (Ghozali, I, 2020, p 166). Teori sinyal menggambarkan tindakan apa yang dilakukan pemberi sinyal untuk mempengaruhi perilaku penerima sinyal. Teori sinyal banyak digunakan dalam penelitian akuntansi, audit, dan manajemen keuangan. Teori sinyal menjelaskan tentang mengapa perusahaan mempunyai dorongan untuk memberikan informasi pada pihak eksternal (investor atau kreditor). Dorongan perusahaan untuk memberikan informasi karena terdapat asimetri informasi antara perusahaan dan pihak eksternal (Ghozali, I, 2020, p 166). Teori sinyal menggambarkan tindakan apa yang dilakukan pemberi sinyal untuk mempengaruhi perilaku penerima sinyal. Teori sinyal banyak digunakan dalam penelitian akuntansi, audit, dan manajemen keuangan.

### **Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

*Agency Theory* menjelaskan bahwa individu yang menjalankan suatu entitas memiliki motivasi yang disebabkan oleh kepentingan dirinya sendiri sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara principal dan agen. Pemisahan tersebut memiliki hubungan kontrak antara satu pihak dengan pihak lainnya, dimana pemilik melakukan kontrak terikat dengan pengelola untuk melakukan operasional entitas untuk kepentingan pemilik dengan adanya pendelegasian otoritas tertentu agar pengelola dapat membuat keputusan. (Ghozali, 2020, p. 86) Teori keagenan adalah teori yang berkaitan dengan hubungan kontraktual antara anggota perusahaan. teori ini menyatakan bahwa agen akan bersikap memintingkan dirinya, hal ini akan bertentangan dengan kepentingan prinsipal.

(Supriyono R.A., 2018, p. 63) Teori agensi (keagenan) adalah teori yang menjelaskan hubungan antara pemberi kontrak (prinsipal) dan penerima kontrak (agen), prinsipal mengontrak agen untuk bekerja demi tujuan prinsipal dan agen bertanggung jawab untuk mencapai tujuan tersebut.

### **Harga Saham**

Harga saham biasanya berfluktuasi mengikuti permintaan dan penawaran. Fluktuasi harga saham mencerminkan seberapa besar minat investor terhadap harga saham suatu perusahaan. (Nadir et al., 2015, p. 86) Harga saham adalah selembar kertas yang dimiliki oleh para pemegang saham dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut. Harga saham mencerminkan berbagai informasi yang terjadi dipasar modal. (Hartono, 2017, p. 199) harga saham adalah nilai jual yang ada dibursa efek dalam waktu tertentu dan penetapan harga saham ditentukan oleh para pelaku pasar. (Maulidia & Asyik, 2020). Harga saham disini merupakan harga penutupan saham tersebut selama periode pengamatan dan pergerakannya selalu diamati oleh investor. Salah satu konsep dasar pengelolaan keuangan adalah tujuan yang ingin dicapai oleh pengelolaan keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

### ***Return On Equity***

*Return on Equity* (ROE) merupakan suatu pengukuran dari penghasilan (income) yang tersedia bagi para pemilik perusahaan (baik pemegang saham biasa maupun saham preferen) atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan. Return on Equity (ROE) adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi rasio ini maka semakin efisien penggunaan modal sendiri yang dilakukan oleh pihak manajemen perusahaan.

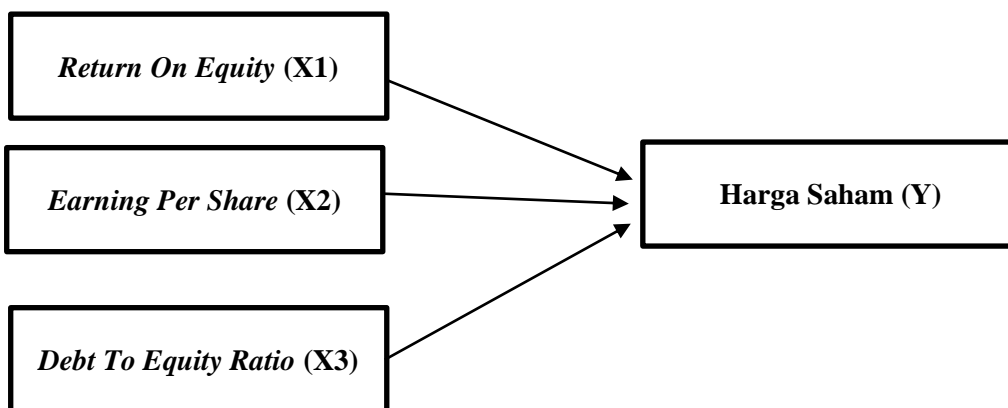
### ***Earning Per Share***

*Earning Per Share* (EPS) atau Pendapatan per lembar saham adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki. EPS adalah rasio yang menggambarkan berapa besar keuntungan yang didapatkan oleh pemegang saham setiap lembar saham. Semakin besar rasio ini semakin berdampak baik bagi pemegang saham karena semakin besar laba yang akan diperoleh

### ***Debt To Equity Ratio***

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dapat memenuhi seluruh kewajibannya melalui modal yang dimiliki. Semakin besar *Debt to Equity Ratio* (DER) maka biaya hutang yang harus dibayar oleh perusahaan juga semakin besar dan hal tersebut membuat investor berfikir bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko yang besar karena dana yang dimiliki oleh perusahaan lebih banyak bersumber dari hutang sehingga profitabilitas perusahaan akan semakin berkurang.

### **Kerangka Pemikiran**



### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian pada naskah artikel menjelaskan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, waktu dan lokasi penelitian, instrumen penelitian, cara pengambilan sampel, pengumpulan data, dan analisis data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil

**Tabel 1 Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	Std. Tolerance	VIF	Std. VIF	Keterangan
ROE (X <sub>1</sub> )	0,566	>0,10	1,767	<10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
EPS (X <sub>2</sub> )	0,851		1,175		
DER (X <sub>3</sub> )	0,645		1,551		

Sumber : Output SPSS dan data diolah (2023)

Berdasarkan hasil analisis uji multikolinieritas ditemukan adanya kolerasi antara variabel bebas (independen). Apabila dalam suatu persamaan regresi terdapat gejala multikolinieritas, maka akan menyebabkan ketidakpastian estimasi, sehingga kesimpulan yang diambil tidak tepat. Model regresi yang dinyatakan bebas dari multikolinieritas apabila nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < 10. Hasil pengujian asumsi multikolinieritas untuk variabel penelitian ini dapat dilihat berdasarkan nilai VIF dan nilai *tolerance*.

**Tabel 2 Hasil Uji Autokorelasi**

Du	dl	4-du	4-dl	Durbin Watson	Syarat Pengambilan Keputusan	Keputusan
1,66	1,35	2,34	2,65		$0 < d < dl$	Tidak ada Autokorelasi Positif
					$dl \leq d \leq du$	Tidak ada Autokorelasi Positif
					$4-dl < d < 4$	Tidak ada Autokorelasi positif
					$4-du \leq d \leq 4-dl$	Tidak ada Autokorelasi Positif

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam satu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Penelitian ini menggunakan uji *Durbin-Watson (DW test)* dalam mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi.

**Tabel 3 Hasil Uji Heterokedastisitas**

Variabel	Sig	Std. Sig	Keterangan
ROE (X <sub>1</sub> )	0,119	>0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
EPS (X <sub>2</sub> )	0,926		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
DER (X <sub>3</sub> )	0,536		Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Hasil penelitian ini digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat titik-titik pada *scatterplot* regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka terjadi masalah heteroskedastisitas.

**Tabel 4 Hasil Analisis Linier Berganda Analisis Linier Berganda Uji (f)**

Variabel	Koefisien Regresi	Fhitung	Ftabel	Sig.	Keterangan
(Constant)	6,055	16,316	2,850	0,000	Signifikan
ROE (X1)	0,034				
EPS (X2)	0,004				
DER (X3)	-0,004				
R	0,750				
R Square	0,563				
Adjusted R Square	0,528				

Sumber: Output SPSS dan data diolah (2023)

Tabel 4 dapat dibuat persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = 6,055 + 0,034X_1 + 0,004X_2 - 0,004X_3$$

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Konstanta 6,005 artinya bahwa apabila ROE, EPS dan DER tetap maka harga saham pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia sebesar 6,005.
2. Koefisien sebesar 0,034, artinya apabila ROE naik satu satuan maka harga saham pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia akan naik sebesar 0,034 dengan asumsi EPS dan DER konstan.
3. Koefisien sebesar 0,004, artinya apabila EPS naik satu satuan maka harga saham pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia akan naik sebesar 0,004 dengan asumsi ROE dan DER konstan.
4. Koefisien sebesar -0,004, artinya apabila DER naik satu satuan maka harga saham pada perusahaan subsektor *food and beverage* yang terdaftar di bursa efek indonesia akan turun sebesar 0,034 dengan asumsi EPS dan DER konstan.

Hasil uji koefisien berdasarkan hasil perhitungan regresi linier berganda dan pengujian secara simultan (Uji F), dengan menguji ketiga variabel independen, yaitu *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

**Tabel 5 Hasil Analisis Linier Berganda  
Analisis Linier Berganda Uji (t)**

Variabel	thitung	ttabel	rpasial	Sig.	Keterangan
ROE (X1)	2,553	2,024	0,383	0,015	Signifikan
EPS (X2)	5,022		0,698	0,000	Signifikan
DER (X3)	-1,251		0,113	0,219	Tidak Signifikan

Sumber: Output SPSS dan diolah (2023)

Pengujian secara parsial (uji t) untuk setiap koefisien regresi diuji untuk mengetahui pengaruh secara parsial antara variabel independen, yaitu *Return on Equity*, *Earning Per Share*, dan *Debt to Equity Ratio* terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham.

### **Pembahasan**

#### **Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh hasil yang signifikan karena nilai thitung 2,553 > ttabel 2,028 dan nilai signifikansi 0,015 < 0,05, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien korelasi parsial (r) sebesar 0,383 atau 38,3%, artinya bahwa variabel *Return On Equity* (X1) mempunyai kontribusi terhadap Harga Saham (Y) sebesar 38,3% pada perusahaan Sub Sektor *food and beverage* yang Terdaftar di BEI.

#### **Pengaruh *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh hasil yang signifikan karena nilai thitung 5,022 > ttabel 2,028 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien korelasi parsial (r) sebesar 0,698 atau 69,8%, artinya bahwa variabel *Earning Per Share* (X2) mempunyai kontribusi terhadap Harga Saham (Y) sebesar 69,8% pada perusahaan Sub Sektor *food and beverage* yang Terdaftar di BEI.

#### **Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil analisis diatas diperoleh hasil yang tidak signifikan karena nilai thitung 1,251 < ttabel 2,028 dan nilai signifikansi 0,219 > 0,05, hal ini dibuktikan oleh nilai koefisien korelasi parsial (r) sebesar 0,113 atau 11,3%, artinya bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X3) mempunyai kontribusi terhadap Harga Saham (Y) sebesar 11,3% pada perusahaan Sub Sektor *food and beverage* yang Terdaftar di BEI.

### **KESIMPULAN**

Pengujian pengaruh variabel independen yaitu *Return on Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap variabel dependen yaitu Harga Saham pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel independen dengan variabel dependennya. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka dihasilkan Variabel

*Return on Equity* (ROE) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## DAFTAR REFRENSI

- Dewi, N. ., & Suwarno, A. . (2022). PENGARUH ROA, ROE, EPS Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2020). *Seminar Nasional Pariwisata Dan Kewirausahaan (SNPK)*, 1.
- Diana, N., Apriliana, P, D., & Kurnia, D. (2020). *pengaruh return on equity, earning per share dan debt to equity ratio terhadap harga saham syariah*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Elizabeth Sugiarto Dermawan, S. L. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 1(2), 381.
- Elviani, S., Simbolon, R., & Dewi, P. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Telekomunikasi. In *Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma (JRAM)* (Vol. 6, Issue 1).
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2018). *manajemen investasi*. Salemba Empat.
- Firdaus, I., & Kasmir, A. . (2021). Pengaruh Price Earning (PER), Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham. *MANAJEMEN DAN BISNIS*, 1(1), 40–57.
- Ghozali, I. (2016). *APLIKASI analisis multivariete dengan program IBM SPSS 23* (Delapan). Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory*. Yoga Pratama.
- Hartono, J. (2017). *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi (Edisi 11)*.
- Hermanto, A., & Ibrahim, I. D. . (2020). Analisis Pengaruh Return on Equity (ROE), Earning per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER) dan Dividend Payout Ratio (DPR) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 2(2), 179–194. <https://doi.org/10.30812/target.v2i2.960>
- I'niswatin, A., Purbayati, R., & Setiawan. (2020). Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Return on Equity terhadap Harga Saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Economics and Management*, 1(1).
- Ibrahim, E,A, H., Murni, S., & Arie, F, V. (2022). Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham (Peusahaan Sektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Jurnal EMBA*, 10(4), 467–478.
- Kasmir. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan* (Kedua). prenamedia group.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT rajagrafindo persada.



- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. PT rajagrafindo persada.
- Lumintasari, A. D., & Nursiam. (2022). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Equity, Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham: Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Food an Beverege yang Terdaftar diBursa Efek Indonesia Periode 2016-2020 (Vol. 2, Issue 2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Mangantar, A. A., Mangantar, M., & Baramuli, D. N. (2020). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return Saham Pada Subsektor Food and Beverage Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA*, 8(1), 272–281.
- Maulidia, L., & Asyik, N. F. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Food and Beveraga Di Bursa Efek Indonesia*.
- Moorcy, N, H. (2019). *bank dan lembaga keuangan lainnya*. Nusa Litera Inspirasi.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Keempat)*. LIBERTY YOGYAKARTA.
- Nadir, M., Mintarti, S., & Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi*. CV Budi Utama.
- Nainggolan, A. (2019). Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2017. *Manajemen*, 5(1).
- Nainggolan, Y. T., & Karunia, E. (2022). Leverage, corporate governance dan profitabilitas sebagai determinan earnings management. *Akuntabel*, 19(2),420–429. <https://doi.org/10.30872/jakt.v19i2.10752>
- Pratama, C. A., Azizah, D. f., & Nurlailly, F. (2019). Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham (Studi pada Perusahaan Jakarta Islamic Index yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017). *Administrasi Bisnis*, 66(1).
- Prianto, A. G., Wahyurianto, Y., & Puspitadewi, T. R. (2023). Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Tekstil Di BEI Tahun 2019-2021. *multidisiplin indonesia*, 2(8), 2136–2142.
- Sari, L., Esparesya, W., & Septiano, R. (2022). Pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio Dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *ILMU MANAJEMEN TERAPAN*, 3(5). <https://doi.org/10.31933/jimt.v3i5>
- Sari, O. E., & Yuniati, T. (2020). *Pengaruh Return On Equity, Earning Pershare Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI*.
- Supriyono R.A. (2018). *Akutansi Keperilakuan*. Gadjah Mada University Press.
- Susanto, R. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin Dan Return on Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and BeveragesYang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 26(3), 293–305. <https://doi.org/10.35760/eb.2021.v26i3.3600>